

**DETERMINAN INTENSI ADOPSI *CENTRAL BANK DIGITAL
CURRENCY (CBDC)***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA 1 DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ARIFDA SALSABILA

NIM. 19108030022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

DETERMINAN INTENSI ADOPSI *CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY* (CBDC)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA 1 DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ARIFDA SALSABILA
NIM. 19108030022**

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

**RIZALDI YUSFIARTO, S.Pd., M.M.
NIP. 19901122 201903 1 012**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-951/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN INTENSI ADOPTSI *CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY* (CBDC)
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIFDA SALSABILA
Nomor Induk Mahasiswa : 19108030022
Telah diujikan pada : Senin, 19 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Rizaldi Yusufiarto, S.Pd.,M.M.
SIGNED

Valid ID: 64ae228551891



Penguji I
Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 64aba8263f05c



Penguji II
Furqonul Haq, S.E.I.,M.E.I
SIGNED

Valid ID: 64a63baae75e5



Yogyakarta, 19 Juni 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64b4d1b936627

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Arifda Salsabila

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Arifda Salsabila

NIM : 19108030022

Judul : **“Determinan Intensi Adopsi Central Bank Digital Currency (CBDC)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 31 Mei 2023

Pembimbing



Rizaldi Yusfiarto, S.Pd., M.M.
NIP. 19901122 201903 1 012

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifda Salsabila

NIM : 19108030022

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Determinan Intensi Adopsi *Central Bank Digital Currency (CBDC)***” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 31 Mei 2023

Penyusun,



Arifda Salsabila

NIM. 19108030022

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifda Salsabila
NIM : 19108030022
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Intensi Adopsi *Central Bank Digital Currency* (CBDC)”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalty Non Exclusive* ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 31 Mei 2023



Arifda Salsabila
NIM. 19108030022

HALAMAN MOTTO

“As for those who struggle in our cause, we will surely guide them along our way. And Allah is certainly with the good-doers”

(QS. Al-‘Ankabut: 69)

“It’s not always easy, but that’s life.

Be strong because there are better days ahead,

let’s be grateful for what we have”

(Mark Lee)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada mama dan abah. Terima kasih atas doa, dukungan dan perjuangannya dalam memberikan pendidikan terbaik. Semoga ALLAH SWT. senantiasa menjaga dan memberikan balasan atas segala kebajikannya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
ك	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīm	s	es
ي	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Žā'	ž	zet (dengan titik di bawah)
ء	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ق	Qāf	q	ki
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	we
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamāh al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

A. ---َ---	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
---ِ---	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
---ُ---	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذکر	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “a

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur atas kehadiran kepada Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi yang berjudul “Determinan Intensi Adopsi *Central Bank Digital Currency* (CBDC)” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dukungan, dan motivasi dari pihak-pihak terkait. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Muh. Yazid Afandi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Rizaldi Yusfiarto, S.Pd., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan penyusunan tugas akhir.
5. Ibu Ratna Sofiana, SH., M.SI selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi selama perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha program studi maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas keikhlasan dalam memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.

8. Orang tua penulis yang telah mencurahkan tenaga, memberikan dukungan moral serta materil sepanjang hidup penulis.
9. Sobat Hipotensi Bestie Dina, Vina, Inez dan Rahma yang selalu menemani dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
10. Penghuni kos ijo yang senantiasa menguatkan penulis dalam menjalan kehidupan sebagai mahaiswa akhir.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan Manajemen keuangan Syariah angkatan 2019 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Teman-teman online twitter dan instagram yang memberikan dukungan serta mendengarkan keluhan dalam penyusunan skripsi.

Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberikan rahmat atas segala kebaikan. Meskipun penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, penulis berharap skripsi yang disusun dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 31 Mei 2023



Arifda Salsabila
NIM. 19108030022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori.....	16
1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	16
2. <i>Technostress Inhibitors</i>	18
3. <i>Central Bank Digital Currency (CBDC)</i>	19
4. Intensi Adopsi.....	21
5. Religiositas	22
6. <i>Perceived Risk</i>	25
7. Kepercayaan	26
8. <i>Convenience</i>	27

9. Fasilitasi Literasi	28
B. Kajian Pustaka.....	29
C. Pengembangan Hipotesis	36
D. Kerangka Teoritis	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel	44
C. Definisi Operasional Variabel.....	45
D. Metode Pengumpulan Data	48
E. Analisis dan Pengujian Hipotesis	49
1. Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	50
2. Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	51
3. Uji Hipotesis.....	53
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
B. Analisis Statistik Deskriptif	56
C. Analisis PLS-SEM	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Implikasi.....	86
C. Keterbatasan	86
D. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
CURRICULUM VITAE.....	131

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Variabel	47
Tabel 3. 2 Skala Likert	48
Tabel 4. 1 Demografi Responden.....	55
Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif	57
Tabel 4. 3 Nilai <i>Loading</i> 1	61
Tabel 4. 4 Nilai <i>Loading</i> 2	62
Tabel 4. 5 Nilai AVE	63
Tabel 4. 6 Nilai Akar AVE	64
Tabel 4. 7 Nilai <i>Composite reliability</i> dan <i>Cronbach alpha</i>	65
Tabel 4. 8 Ringkasan <i>Outer Model</i>	66
Tabel 4. 9 Nilai R-Square.....	68
Tabel 4. 10 Nilai Q-square	68
Tabel 4. 11 Nilai VIF	69
Tabel 4. 12 Uji <i>Goodness of Fit</i>	70
Tabel 4. 13 Uji Signifikansi Pengaruh	70
Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Transaksi Non tunai 2016-2020.....	2
Gambar 1. 2 Penetrasi Internet di Indonesia	3
Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	109
Lampiran 2. Data Karakteristik Responden	111
Lampiran 3. Data Penelitian.....	119
Lampiran 4. Hasil Pengujian WarpPLS 8.0.....	127



ABSTRAK

Central Bank Digital Currency (CBDC) menjadi konsep penting yang dikaji Bank Indonesia untuk mengatasi isu efisiensi infrastruktur keuangan dan permasalahan dalam sistem keuangan. Untuk dapat membantu meningkatkan penerimaan CBDC diperlukan analisis determinan pengguna untuk adopsi CBDC yaitu *perceived risk*, kepercayaan, *convenience*, fasilitasi literasi dengan religiositas sebagai variabel moderasi. Sebanyak 180 data sampel berdomisili DI Yogyakarta yang berhasil dihimpun dan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan PLS-SEM menggunakan WarpPLS 8.0. Hasil penelitian menunjukkan variabel *perceived risk* berpengaruh negatif tidak signifikan sedangkan variabel kepercayaan, *convenience*, fasilitasi literasi dan religiositas berpengaruh positif signifikan terhadap intensi adopsi. Moderasi religiositas dalam hubungan kepercayaan serta *convenience* terhadap intensi adopsi menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan sedangkan hubungan religiositas dalam memoderasi fasilitasi literasi terhadap intensi adopsi adalah positif signifikan.

Kata kunci: CBDC, Intensi Adopsi, Religiositas



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Central Bank Digital Currency (CBDC) is an important concept studied by Bank Indonesia to address financial infrastructure efficiency issues and problems in the financial system. To be able to help increase the acceptance of CBDC, it is necessary to analyze user determinants for CBDC adoption, namely perceived risk, trust, convenience, facilitation of literacy with religiosity as a moderating variable. A total of 180 sample data domiciled in Yogyakarta were collected and analyzed with a quantitative approach using PLS-SEM with WarpPLS 8.0. The results showed that the perceived risk variable had a negative and insignificant effect, while the trust, convenience, literacy facilitation and religiosity variables had a significant positive effect on adoption intention. Moderation of religiosity on the relationship between trust and convenience toward intention adoption shows an insignificant positive effect and religiosity in moderating literacy facilitation on adoption intention is significantly positive.

Keywords: CBDC, Intention Adoption, Religiosity



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

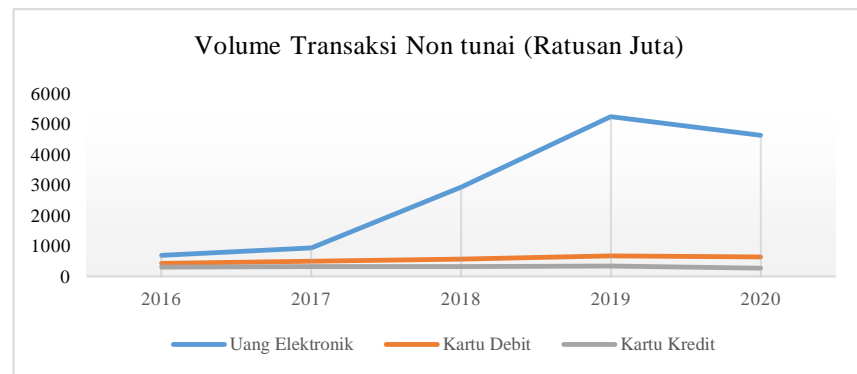
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

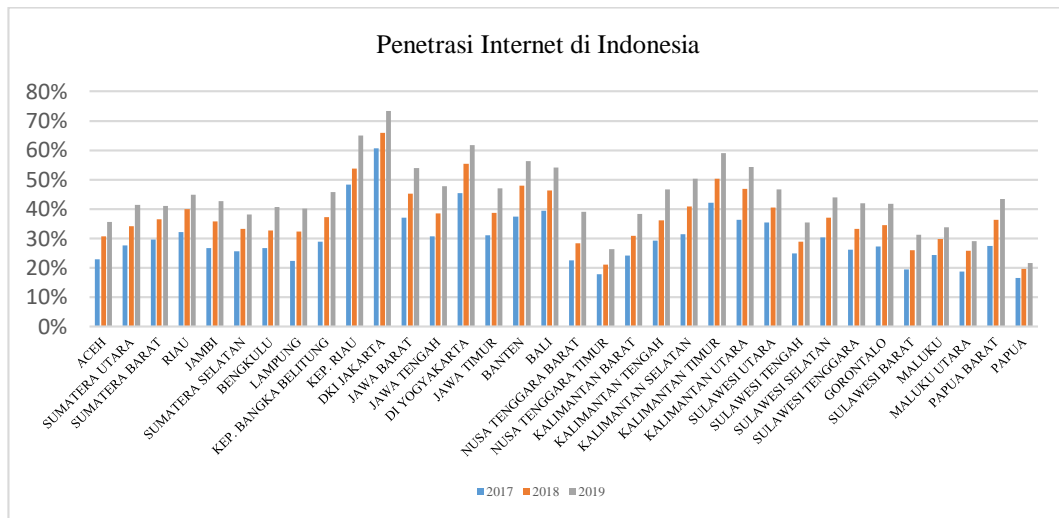
Sistem transaksi merupakan seperangkat aturan, lembaga dan mekanisme yang digunakan untuk mengalokasikan dana dengan tujuan memenuhi kewajiban yang ditimbulkan dari kegiatan ekonomi (Bank Indonesia, 2020). Dalam sistem transaksi, mata uang menjadi alat pertukaran antar individu yang memegang peran penting dalam roda perekonomian. Sistem transaksi yang baik harus diupayakan karena menjadi landasan pertumbuhan kesejahteraan perekonomian (Almuraqab, 2020; Olayungbo & Quadri, 2019).

Dalam dekade terakhir, gelombang digitalisasi membawa pengaruh signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia termasuk dalam sistem transaksi. Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya integrasi teknologi keuangan, lembaga keuangan dapat menyediakan inovasi keuangan yang membawa pergeseran preferensi masyarakat terhadap layanan keuangan digital yang aman dan cepat (Carney, 2016). Evolusi ini mengarahkan kepada era ekonomi keuangan digital yang ditandai dengan besarnya permintaan masyarakat akan sistem pembayaran non tunai yang efisien dan terjangkau (Ashworth & Goodhart, 2020).



Gambar 1. 1 Pertumbuhan Transaksi Non tunai 2016-2020
Sumber Data: (BI, 2021)

Di Indonesia, tren ekonomi keuangan digital dibuktikan dengan pertumbuhan positif volume transaksi non tunai. Berdasarkan data (Bank Indonesia, 2022), terhitung lima tahun terakhir frekuensi pembayaran menggunakan uang elektronik mengalami peningkatan hingga 2019 dengan rata-rata peningkatan 79% meskipun mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 11%. Penurunan ini merupakan efek dari krisis kesehatan sehingga menyusun kebijakan pembatasan sosial yang berakibat kepada perekonomian (Muliati et al., 2021). Meskipun pertumbuhan pengguna kartu kredit mengalami penurunan, volume transaksi non tunai dengan kartu debit mengalami peningkatan sebesar 12%. Peningkatan pembayaran non tunai didukung oleh penetrasi internet yang mencapai 76,8% dari total populasi, berikut merupakan tingkat penetrasi di Indonesia berdasarkan provinsi.



Gambar 1. 2 Penetrasi Internet di Indonesia

Sumber Data: (Badan Pusat Statistik, 2020)

Berdasarkan demografi usia, populasi Indonesia didominasi oleh masyarakat dengan usia produktif yang terdiri dari gen Y 59,1% dan gen Z dengan persentase 40,9%. Menurut *Harvard Business Review*, generasi Y merupakan generasi kelahiran 1984-1996 dan generasi Z yang lahir pada 1997 hingga kelahiran 2012. Dalam survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) penetrasi internet tertinggi berusia 13-18 tahun dengan persentase 99,16 % terhubung dengan internet disusul oleh kelompok usia 19-34 (Badan Pusat Statistik, 2021). Tingginya pemanfaatan digital meningkatkan potensi kebutuhan layanan maupun pembayaran secara digital di masa depan (Khatun et al., 2021; Undale et al., 2020).

Pertumbuhan tingkat pembayaran non tunai membutuhkan transaksi yang mudah dengan perangkat dan jaringan mendukung (Wu et al., 2022). Perkembangan keuangan digital mengindikasikan peningkatan kebutuhan mata uang digital yang menyediakan inovasi pembayaran efektif dan efisien. Mata uang digital mengisi kesenjangan sistem moneter dengan menyediakan transaksi

sederhana dengan harga terjangkau (Nabilou, 2020). Kedudukan mata uang digital tidak dapat hanya dipandang sebagai inovasi pembayaran, namun juga sebagai tren yang mempengaruhi mata uang dunia di masa depan (Jariyapan et al., 2022). Dengan kemajuan teknologi dan komunikasi yang mengarah kepada sistem pembayaran digital meningkatkan minat bank sentral dalam meneliti dan mengembangkan mata uang digital (Lee et al., 2021).

Mata uang digital berperan sebagai infrastruktur inti dalam perekonomian digital. Perkembangan ekonomi digital mengkategorikan mata uang digital yang berpotensi mempengaruhi sistem moneter dan keuangan internasional menjadi mata uang kripto serta *stablecoin* yang diterbitkan oleh eksternal otoritas selain itu juga CBDC yang diterbitkan bank sentral (Tong & Jiayou, 2021). Kripto merupakan jenis mata uang virtual berbasis *Distributed Ledger Technology (DLT)* yang transaksinya dikelola menggunakan inovasi *peer to peer*. Aset kripto menawarkan jaringan terdesentralisasi terlepas dari pengaruh otoritas pusat dan pemerintah untuk memverifikasi transaksi yang dilakukan penggunaannya (Mendoza-Tello et al., 2018).

Aset kripto dengan teknologi *blockchain* menjadi transformasi teknologi dalam bidang keuangan yang memfasilitasi kebutuhan di era digital. Aset kripto seperti *bitcoin*, *ethereum*, *litecoin* berbasis transaksi antar pengguna yang menawarkan terobosan dengan menekan biaya dan efisiensi transaksi. Menurut (Jariyapan et al., 2022) aset kripto didefinisikan sebagai mata uang non-fiat yang tidak memiliki nilai intrinsik yang didapat melalui penambangan, pembelian atau transfer hadiah.

Permintaan aset kripto sebagai alternatif transaksi meningkat pesat (Shahzad et al., 2018). Bahkan menurut (Bommer et al., 2022) diestimasikan nilainya mencapai 342 miliar USD yang menyumbang sebesar 0.3 persen PDB global sehingga menjadikannya bagian penting dalam sistem keuangan. Sebagaimana yang dicatat oleh (Bappebti, 2022), pada akhir 2021 pengguna kripto mencapai 11.203.758 yang mengalami kenaikan sebesar 740.523 dari tahun sebelumnya serta transaksi aset kripto di Indonesia mencapai Rp 859,4 Triliun pada 2021 yang mengalami peningkatan sebesar 64,9 Triliun dari tahun sebelumnya. Dengan evolusi transaksi digital meningkatkan kebutuhan dan eksplorasi dalam mata uang digital (Mu & Mu, 2022).

Dalam penerapannya aset kripto tidak terlepas dari risiko, ketidakpastian serta permasalahan dalam legitimasi (D. K. C. Lee et al., 2021; Ter Ji-Xi et al., 2021). Transaksi bersifat *peer to peer* yang dilakukan secara anonim dapat meningkatkan risiko keamanan siber. Ketidakhadiran pengawasan hukum menjadikannya rawan tindak pidana pencucian uang, penyalahgunaan data dan penipuan (Houben & Snyers, 2018). Mata uang digital yang diterbitkan oleh pihak selain entitas resmi dan tidak dijamin oleh *underlying asset* memiliki nilai yang berfluktuatif sesuai dengan permintaan dan penawaran pasar (Ozili, 2022). Aset kripto tidak dapat melakukan fungsi moneter yang menjadi standar nilai sehingga tidak memenuhi syarat menjadi mata uang (Tong & Jiayou, 2021). Namun, Tingginya permintaan transaksi menggunakan mata uang yang dilakukan selain otoritas seperti kripto dapat mendisrupsi fungsi perbankan

dengan perkembangannya sebagai *shadow central banking* (Bank Indonesia, 2022).

Decentralized finance menggunakan teknologi blockchain dapat mendisrupsi fungsi rupiah satu-satunya alat pembayaran yang sah di Indonesia. Indikasi penggunaan mata uang selain rupiah mengurangi kendali Bank Indonesia sebagai otoritas moneter yang menerbitkan alat pembayaran sah. Kondisi ini berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan dan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang (Sam et al., 2022). Regulator sebagai pengatur moneter dan sektor keuangan perlu meningkatkan inovasi digital untuk menjaga ekonomi tetap kompetitif (Veneris et al., 2021).

Platform digital berdimensi global semakin memudahkan sekat yurisdiksi dan mengurangi kedaulatan ekonomi nasional. Dalam menjaga eksistensi rupiah di era perekonomian digital, bank sentral mengembangkan gagasan sistem pembayaran *Central Bank Digital Currency* (CBDC) atau di Indonesia disebut digital rupiah (Bank Indonesia, 2022). CBDC menjadi uang dalam format digital yang diterbitkan oleh bank sentral serta menjadi kewajiban bank sentral kepada para pemegangnya (Balvers & McDonald, 2021).

Digital rupiah yang berada dibawah naungan proyek garuda, sejalan dengan mandat Bank Indonesia untuk mengatur kelancaran sistem pembayaran sebagaimana yang telah diatur dalam undang-undang nomor 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia dan pada Undang-Undang RI Nomor 7 tahun 2011 menjadikan rupiah sebagai satu-satunya mata uang yang sah. Perencanaan

digital rupiah didorong oleh pergeseran preferensi transaksi yang menekan Bank Indonesia untuk menyikapi ekonomi keuangan digital dengan mata uang terpercaya berbasis digital (Bank Indonesia, 2022).

Dalam pengelolaan, nilai CBDC didasarkan pada mata uang fiat yang didukung oleh institusi pemerintahan formal. Landasan ini menjadikan CBDC memiliki keunggulan lebih aman dan tidak mengalami fluktuasi seperti kebanyakan mata uang digital yang tidak berada dibawah naungan otoritas (Zhang & Huang, 2022). Pengguna CBDC berpotensi mendapatkan manfaat produktivitas, efisiensi dan potensi inklusivitas terhadap 51% dari masyarakat yang belum menggunakan layanan perbankan. Keuntungan ini menyediakan aset penyimpanan bebas risiko dan menyediakan layanan yang cepat serta meminimalisir kontradiksi kegagalan sistem pembayaran dalam keadaan tertentu (Radic et al., 2022).

Penerbitan digital rupiah di Indonesia diharapkan menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan sistem pembayaran dan infrastruktur keuangan yang belum efisien. Dalam penerapannya CBDC menggunakan jaringan blockchain yang diharapkan mampu meminimalisir pihak perantara sehingga meningkatkan efisiensi transaksi secara global. Efisiensi pihak perantara turut membantu Bank Indonesia dapat melakukan distribusi insentif secara langsung dan tepat sasaran kepada masyarakat untuk mengurangi risiko korupsi. Mekanisme transaksi yang tersentralisasi ini juga sejalan mandat Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas rupiah dengan memudahkan Bank Indonesia dalam memonitor tingkat inflasi

dan membuat kebijakan perekonomian yang manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat (Bank Indonesia, 2022).

Masyarakat merupakan komponen krusial dalam sistem keuangan. Dalam implementasi CBDC, masyarakat berperan sebagai pengguna yang mempengaruhi permintaan terhadap CBDC (Briere et al., 2015). Efektivitas penerapan CBDC akan terganggu ketika masyarakat memiliki tanggapan yang kurang baik sehingga mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pengembangan CBDC. Keberhasilan dalam implementasi CBDC bergantung kepada dorongan konsumen dalam penerimaan inovasi kemudian adopsi CBDC, sehingga penting untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhinya (Bijlsma et al., 2021; Söilen & Benhayoun, 2021).

Intensi adopsi mengacu kepada sejauh mana seseorang berniat untuk menggunakan suatu teknologi yang dimaksudkan (Nikou et al., 2018). Berdasarkan asumsi manusia menjalankan keputusan rasional sesuai dengan informasi yang dimilikinya sehingga niat dalam melakukan sesuatu berkaitan dengan perilaku aktual (Ajzen, 1991). Dalam (Shim et al., 2010) niat untuk mengadopsi sistem pembayaran digital memiliki hubungan signifikan terhadap adopsi, karena hal tersebut dalam penelitian ini niat dalam menggunakan atau adopsi sistem pembayaran digital menjadi prediksi adopsi.

Religiositas merujuk kepada tingkat kepercayaan dan kepatuhan individu terhadap praktik keagamaan dalam kehidupan (Azmat et al., 2020). Agama menjadi landasan yang diterapkan dalam etika. Faktor agama mempengaruhi

kehidupan individu berdasarkan dua orientasi yaitu intrinsik sebagai jalan hidup dan ekstrinsik yaitu menggunakan agama sebagai pengaruh lingkungan digunakan untuk mencapai tujuan tertentu (Alkhowaiter, 2022). Pada beberapa Negara Islam menyediakan sistem perbankan berbasis prinsip Islam karena kepatuhan dalam beragama mempengaruhi setiap aspek kehidupan termasuk dalam penggunaan teknologi (Suhartanto et al., 2020).

Perceived risk merupakan faktor krusial sebagai pertimbangan dalam niat serta pengambilan keputusan penggunaan. Risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian dalam menggunakan atau membeli suatu produk (Faqih, 2016). Risiko mencakup ketidakamanan dan potensi dampak negatif dari konsumsi atau penggunaan suatu produk (Gerrard & Barton Cunningham, 2003). Dalam setiap transaksi, individu dihadapkan risiko ketidakpastian dan probabilitas kerugian. Risiko dapat menjadi prediksi perilaku masyarakat dalam penggunaan atau adopsi teknologi (Pikkarainen et al., 2004). Dalam *perceived risk*, konsumen akan termotivasi untuk melakukan transaksi dengan kemungkinan kecil risiko dan kegagalan. Dikonfirmasi oleh (Radic et al., 2022) yang mengemukakan konsumen cenderung tidak membeli produk atau layanan online ketika persepsi risiko produk tinggi dan kekhawatiran kerugian mempengaruhi perspektif pada sistem pembayaran (Yunita et al., 2019).

Dalam intensi terhadap mata uang digital, kepercayaan penting untuk membangun hubungan dengan konsumen (Albayati et al., 2020). Kepercayaan dalam transaksi didefinisikan sebagai keadaan psikologis yang mengarah kepada penerimaan konsekuensi pihak yang dipercaya didasarkan kepada harapan

tindakan positif yang dilakukan pihak yang dipercaya (Singh & Sirdeshmukh, 2000). Ketika menggunakan suatu mata uang, maka orang tersebut diharuskan untuk mempercayai sistem mata uang tersebut. Ketiadaan institusi tertentu untuk melindungi nilai seperti otoritas atau bank sentral menghambat keinginan menggunakan uang tunai karena tidak dapat mencegah volatilitas dalam penyimpanan dan penggunaannya sebagai alat tukar (Amaral et al., 2021).

Ketika masyarakat dihadapkan kepada sistem transaksi keuangan menggunakan perangkat seluler, masyarakat cenderung lebih menerima layanan keuangan yang mudah untuk digunakan dan nyaman (Riquelme & Rios, 2010). *Convenience* mengacu kepada frekuensi usaha yang harus dikeluarkan dalam pengambilan keputusan baik dalam waktu yang dibutuhkan atau efisiensi waktu. Dalam penerimaan layanan keuangan konsumen lebih memilih layanan yang nyaman untuk digunakan atau dapat diartikan layanan yang memfasilitasi kemudahan dalam diakses di setiap tempat serta mendukung efisiensi waktu (Lai & Liew, 2021).

Fasilitasi literasi menggambarkan partisipasi penyedia layanan yang mendorong peningkatan pengetahuan kepada pengguna akhir untuk mengatasi permasalahan dalam teknologi. Konsep ini menggambarkan kolaborasi antara berbagai pihak sebagai mitigasi dalam mengatasi pengalaman kompleksitas, kesulitan dan ketidakpastian ketika menggunakan teknologi. Dengan memberikan wadah diskusi untuk saling berbagi informasi dapat mendorong individu lebih terbuka untuk menerima teknologi baru (Califf & Brooks, 2020; Ragu-Nathan et al., 2008).

Objek dalam penelitian ini merupakan generasi Y dan generasi Z dan difokuskan berdomisili DI Yogyakarta. Dalam data penetrasi internet, pemuda menjadi pengguna tertinggi dikarenakan cenderung lebih terbuka terhadap perkembangan teknologi termasuk layanan atau produk keuangan (Trinugroho et al., 2017). Pemuda lebih adaptif terhadap pemanfaatan digital dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam transaksi keuangan (Sagheer et al., 2022). Berdasarkan data (Badan Pusat Statistik, 2021), Yogyakarta termasuk dalam provinsi dengan penetrasi internet yang tinggi namun inklusi keuangan berada dibawah rata-rata yaitu sebesar 76,12%. Dengan mengetahui persepsi individu terkait pembayaran menggunakan CBDC diharapkan dapat mendorong revolusi keuangan dengan meningkatkan niat menggunakan layanan keuangan digital, khususnya CBDC serta menjadi peluang peningkatan inklusi keuangan (Andolfatto, 2021). Mayoritas penelitian CBDC di Indonesia berfokus kepada desain dan manfaat dari CBDC dan penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan dalam preferensi CBDC.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Sehingga penyusun merumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *perceived risk* berpengaruh terhadap intensi adopsi *Central Bank Digital Currency* (CBDC)?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap intensi adopsi *Central Bank Digital Currency* (CBDC)?

3. Apakah *convenience* berpengaruh terhadap intensi adopsi *Central Bank Digital Currency* (CBDC)?
4. Apakah fasilitasi literasi berpengaruh terhadap intensi adopsi *Central Bank Digital Currency* (CBDC)?
5. Apakah religiositas berpengaruh terhadap intensi adopsi *Central Bank Digital Currency* (CBDC)?
6. Apakah religiositas sebagai variabel moderasi dapat melemahkan atau memperkuat hubungan kepercayaan terhadap intensi adopsi *Central Bank Digital Currency* (CBDC)?
7. Apakah religiositas sebagai variabel moderasi dapat melemahkan atau memperkuat hubungan *convenience* terhadap intensi adopsi *Central Bank Digital Currency* (CBDC)?
8. Apakah religiositas sebagai variabel moderasi dapat melemahkan atau memperkuat hubungan fasilitasi literasi terhadap intensi adopsi *Central Bank Digital Currency* (CBDC)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh *perceived risk* terhadap intensi adopsi *central bank digital currency* (CBDC).
2. Untuk menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap intensi adopsi *Central Bank Digital Currency* (CBDC).

3. Untuk menganalisis pengaruh *convenience* terhadap intensi adopsi *Central Bank Digital Currency* (CBDC).
4. Untuk menganalisis pengaruh fasilitasi literasi terhadap intensi adopsi *Central Bank Digital Currency* (CBDC).
5. Untuk menganalisis pengaruh religiositas terhadap intensi adopsi *Central Bank Digital Currency* (CBDC).
6. Untuk menganalisis pengaruh religiositas sebagai variabel moderasi dalam melemahkan atau memperkuat hubungan kepercayaan terhadap terhadap intensi adopsi *Central Bank Digital Currency* (CBDC).
7. Untuk menganalisis pengaruh religiositas sebagai variabel moderasi dalam melemahkan atau memperkuat hubungan *convenience* terhadap terhadap intensi adopsi *Central Bank Digital Currency* (CBDC).
8. Untuk menganalisis pengaruh religiositas sebagai variabel moderasi dalam melemahkan atau memperkuat hubungan fasilitasi literasi terhadap terhadap intensi adopsi *Central Bank Digital Currency* (CBDC).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Bank Indonesia sebagai pihak yang bertanggung jawab atas stabilitas dan kelancaran transaksi rupiah, secara khusus penelitian ini dapat digunakan untuk pertimbangan desain CBDC optimal sesuai kebutuhan masyarakat dan memaksimalkan penyusunan kebijakan moneter serta penerbitan mata uang digital secara umum.
2. Bagi bank komersial yang bertindak sebagai perantara bank sentral dan pengguna akhir, penelitian CBDC dapat menjadi rujukan ketika

mendistribusikan CBDC dengan mengetahui kebutuhan serta menawarkan inovasi dan efisiensi.

3. Bagi pengguna akhir, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan terkait transaksi menggunakan CBDC. Pengguna akhir dapat berupa individu, perusahaan kecil maupun perusahaan besar dapat lebih memahami inovasi CBDC dan mengembangkan penelitian CBDC.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dimaksudkan dapat menjadi gambaran umum penelitian yang bertujuan untuk memudahkan pembahasan dengan memberikan uraian terarah. Susunan skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berkesinambungan antara satu sama lain antara satu bab dengan bab lainnya dengan susunan pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, pembahasan, kesimpulan dan saran yang dijelaskan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah yang didukung oleh fakta dan teori, perumusan masalah, tujuan dan kontribusi penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Bab ini memberikan penjelasan teoritis terhadap topik yang diteliti yang diambil dari literatur ilmiah sebagai landasan dalam penelitian. Uraian tersebut disusun berdasarkan penelitian terdahulu yang digambarkan dalam kerangka konsep pemikiran dan hipotesis yang diajukan.

BAB III: Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan landasan metode yang digunakan dalam penelitian mulai dari desain penelitian, definisi variabel, populasi dan sampel penelitian serta metode analisis data.

BAB IV: Pembahasan

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan analisis serta pembahasannya berdasarkan kepada metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini akan menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V: Penutup

Pada bab ini menguraikan kesimpulan penelitian yang diperoleh dari hasil pengujian hipotesis, implikasi, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang membangun bagi peneliti serta pihak yang terkait dengan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul “Determinan Intensi Adopsi *Central Bank Digital Currency* (CBDC)” bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari faktor *perceived risk*, kepercayaan *convenience*, fasilitasi literasi dan religiositas sebagai moderasi terhadap niat dalam menggunakan CBDC. Berdasarkan pengujian *outer* dan *inner model* dalam analisis PLS-SEM menunjukkan data valid, reliabel dan tidak terindikasi adanya permasalahan multikolinearitas.

Berdasarkan pengolahan data serta analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, hasil penelitian menunjukkan jawaban dari rumusan masalah yaitu:

1. *Perceived risk* memiliki hubungan negatif tidak signifikan terhadap intensi adopsi CBDC di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil ini menunjukkan *perceived risk* belum mampu memaksimalkan niat dalam menggunakan CBDC.
2. Pengaruh kepercayaan terhadap intensi menggunakan CBDC menunjukkan hubungan positif signifikan. Hasil empiris ini dapat disimpulkan bahwa tingginya kepercayaan terhadap teknologi dan pihak lain mampu memaksimalkan intensi individu dalam menggunakan CBDC.

3. Pengaruh *convenience* terhadap intensi adopsi CBDC menjelaskan terdapat pengaruh positif signifikan. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi tingkat *convenience* yang disediakan CBDC akan meningkatkan intensi untuk mengadopsi CBDC.
4. Pengaruh fasilitasi literasi terhadap intensi adopsi CBDC Daerah Istimewa Yogyakarta menghasilkan pengaruh positif signifikan. Hal ini menunjukkan dengan pemberian fasilitasi literasi kepada masyarakat mampu meningkatkan niatnya untuk menggunakan CBDC.
5. Religiositas berpengaruh positif signifikan terhadap intensi adopsi CBDC, atau dapat diartikan tingginya religiositas yang dimiliki individu pengambilan keputusan berupa peningkatan intensi adopsi CBDC.
6. Peran religiositas sebagai variabel moderasi kepercayaan terhadap intensi adopsi CBDC menunjukkan hasil positif tidak signifikan. Hasil ini dapat diartikan religiositas tidak dapat memoderasi kepercayaan terhadap intensi adopsi.
7. Religiositas sebagai variabel moderasi *convenience* terhadap intensi adopsi CBDC menunjukkan hasil positif tidak signifikan. Hasil ini menunjukkan religiositas tidak dapat memoderasi hubungan *convenience* dengan intensi adopsi.
8. Religiositas sebagai variabel moderasi variabel fasilitasi literasi terhadap intensi adopsi CBDC menunjukkan hasil positif signifikan atau dapat dikatakan moderasi religiositas dalam menguatkan pengaruh fasilitasi literasi terhadap intensi adopsi CBDC.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan teori TAM sebagai teori utama dalam intensi adopsi CBDC. Hasil empiris penelitian menunjukkan *perceived risk*, kepercayaan, *convenience*, fasilitasi literasi serta religiositas sebagai moderasi fasilitasi literasi merupakan prediktor kunci yang berpengaruh signifikan dari intensi untuk menggunakan CBDC. Meskipun telah banyak penelitian yang membahas preferensi CBDC, penelitian ini dapat mengisi kesenjangan dengan menambahkan unsur religiositas dalam penelitian.

Perkembangan inovasi keuangan yang masif menimbulkan mata uang digital. Penelitian ini memberikan dasar pengetahuan dalam memahami penerimaan pengguna terhadap CBDC sebagai instrumen transaksi terutama di Negara berkembang. Penelitian ini dapat digunakan pihak pemerintah serta entitas dalam mendukung penerimaan CBDC atau mata uang digital lainnya.

C. Keterbatasan

1. Penelitian ini mengalami keterbatasan dalam sampel yang didominasi oleh pemuda yang akrab dengan teknologi karena kemungkinan hasil dapat berbeda ketika meneliti preferensi generasi yang kurang menguasai teknologi.
2. Selain itu metode analisis *Partial Least Square-SEM* dalam penelitian ini hanya mengandalkan aplikasi WarpPLS. Penelitian menggunakan aplikasi lain memungkinkan untuk mendapatkan komponen pengujian yang lebih lengkap dan menghasilkan arah hubungan yang berbeda.

D. Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, penulis memberikan saran untuk Bank Indonesia dan peneliti selanjutnya untuk menunjang preferensi transaksi menggunakan CBDC sebagai berikut:

1. Meskipun tidak signifikan penggunaan data dan keamanan dalam transaksi menimbulkan kekhawatiran karena pada era digital data menjadi kekayaan penting sehingga keamanan data diharuskan menjadi prioritas. Dalam menekan kekhawatiran pihak Bank Indonesia dapat memberikan transparansi dan memperketat regulasi perlindungan data.
2. Bank Indonesia dan bank komersil dapat meningkatkan kepercayaan dalam CBDC. Meskipun banyak responden merasa percaya terhadap CBDC, terdapat perbedaan tingkat kepercayaan yang ditunjukkan beberapa responden memberikan jawaban netral bahkan cenderung memberikan kepercayaan yang rendah. Untuk meningkatkan kepercayaan pihak terkait dapat menunjukkan integritasnya untuk membantu penerimaan CBDC tahap awal.
3. Bank Indonesia dapat menyusun desain CBDC yang memperhatikan *convenience*. Kesan positif berupa penyediaan *convenience* dapat menjadi pertimbangan Bank Indonesia dalam desain CBDC yang mudah dan nyaman ketika digunakan. Peningkatan *convenience* perlu diperhatikan, mengingat transaksi CBDC merupakan satu dari berbagai alternatif transaksi sehingga nilai *convenience* dapat menjadi kelebihan CBDC.

4. Inovasi keuangan seperti CBDC menjadi konsep baru sehingga memungkinkan masyarakat menghadapi permasalahan dalam transaksi. Ketidaktahuan ini dapat dievaluasi oleh bank Indonesia dengan menyediakan dan memperkuat edukasi CBDC masyarakat melalui fasilitasi literasi. Fasilitasi literasi ini dapat berupa pelatihan atau penyediaan platform pembelajaran CBDC.
5. Berdasarkan penelitian terdapat ketidaksesuaian konsep dengan data empiris lapangan sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti kebutuhan kepastian hukum menggunakan dimensi religiusitas lain seperti mempertimbangkan indikator kepatuhan syariah serta pengetahuan riba dan menganalisis perbedaannya sesuai tingkatan religiusitas (*multi group analysis*).



DAFTAR PUSTAKA

- Abou-Youssef, M. M. H., Kortam, W., Abou-Aish, E., & El-Bassiouny, N. (2015). Effects of religiosity on consumer attitudes toward Islamic banking in Egypt. *International Journal of Bank Marketing*.
- Abramova, S., & Böhme, R. (2016). *Perceived benefit and risk as multidimensional determinants of bitcoin use: A quantitative exploratory study*.
- Abror, A., Patrisia, D., Engriani, Y., Omar, M. W., Wardi, Y., Noor, N. M. B. M., Sabir Ahmad, S. S., & Najib, M. (2022). Perceived risk and tourist's trust: The roles of perceived value and religiosity. *Journal of Islamic Marketing*, 13(12), 2742–2758.
- Afandi, M. Y., Hasanah, I., Indrayani, N., Saputri, S. W., & Arsyi, H. S. (2022). The Relationship between Religiosity and New Product Adoption: Case Study on Muslim Students in Yogyakarta. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 10(1).
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ajzen, I., & Madden, T. J. (1986). Prediction of goal-directed behavior: Attitudes, intentions, and perceived behavioral control. *Journal of Experimental Social Psychology*, 22(5), 453–474.
- Akbar, T., & Huda, N. (2022). Haramnya Penggunaan Cryptocurrency (Bitcoin) Sebagai Mata Uang Atau Alat Tukar Di Indonesia Berdasarkan Fatwa MUI. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 747–756.
- Alam, S. S., Janor, H., Zanariah, C., & Ahsan, M. N. (2012). Is religiosity an important factor in influencing the intention to undertake Islamic home financing in Klang Valley. *World Applied Sciences Journal*, 19(7), 1030–1041.
- Albaity, M., & Rahman, M. (2019). The intention to use Islamic banking: An exploratory study to measure Islamic financial literacy. *International Journal of Emerging Markets*.

- Albayati, H., Kim, S. K., & Rho, J. J. (2020). Accepting financial transactions using blockchain technology and cryptocurrency: A customer perspective approach. *Technology in Society*, 62, 101320.
- Algifari, D., & Si, M. (2003). *Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Akadaemi Manajemen Persahaan YKPN.
- Ali, M. A., Nazim, M., Hussain, S., Rehman, J. U., & Rehman, S. U. (2021). Impact of islamic financial literacy, subjective norms, risk perception and perceived behavioral control on adoption of islamic banking in Pakistan. *Revista Geintec-Gestao Inovacao E Tecnologias*, 11(3), 220–233.
- Alkhowaiter, W. A. (2022). Use and behavioural intention of m-payment in GCC countries: Extending meta-UTAUT with trust and Islamic religiosity. *Journal of Innovation & Knowledge*, 7(4), 100240.
- Allen, S., Čapkun, S., Eyal, I., Fanti, G., Ford, B. A., Grimmelmann, J., Juels, A., Kostianen, K., Meiklejohn, S., & Miller, A. (2020). *Design choices for central bank digital currency: Policy and technical considerations*. National Bureau of Economic Research.
- Allport, G. W. (1950). *The individual and his religion: A psychological interpretation*.
- Allport, G. W., & Ross, J. M. (1967). Personal religious orientation and prejudice. *Journal of Personality and Social Psychology*, 5(4), 432.
- Almajali, D. A., Masa'Deh, R., & Dahalin, Z. M. (2022). Factors influencing the adoption of Cryptocurrency in Jordan: An application of the extended TRA model. *Cogent Social Sciences*, 8(1), 2103901.
- Almuraqab, N. A. S. (2020). Predicting determinants of the intention to use digital currency in the UAE: An empirical study. *The Electronic Journal of Information Systems in Developing Countries*, 86(3), e12125.
- Alzubaidi, I. B., & Abdullah, A. (2017). Developing a digital currency from an Islamic perspective: Case of blockchain technology. *International Business Research*, 10(11), 79–87.

- Amaral, G., Sales, T. P., & Guizzardi, G. (2021). Towards ontological foundations for central bank digital currencies. *15th Value Modelling and Business Ontologies Workshop*.
- Amine, A., & Hendaoui Ben Tanfous, F. (2012). Exploring consumers' opposition motives to the modern retailing format in the Tunisian market. *International Journal of Retail & Distribution Management*, 40(7), 510–527.
- AN, A. R., & Sutarso, Y. (2021). Peran kepercayaan, manfaat dan religiusitas dalam meningkatkan niat menggunakan kembali dompet digital. *Journal of Business & Banking*, 10(2), 181–196.
- Anderson, R. E., & Srinivasan, S. S. (2003). E-satisfaction and e-loyalty: A contingency framework. *Psychology & Marketing*, 20(2), 123–138.
- Andolfatto, D. (2021). Assessing the impact of central bank digital currency on private banks. *The Economic Journal*, 131(634), 525–540.
- Ardianto, K., Azizah, N., Risiko, P., & Kegunaan, P. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompet Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), 13.
- Arias-Oliva, M., Pelegrín-Borondo, J., & Matías-Clavero, G. (2019). Variables influencing cryptocurrency use: A technology acceptance model in Spain. *Frontiers in Psychology*, 10, 475.
- Ashworth, J., & Goodhart, C. A. (2020). The surprising recovery of currency usage. *62nd Issue (June 2020) of the International Journal of Central Banking*.
- Azmat, S., Azad, A. S., Bhatti, M. I., & Ghaffar, H. (2020). Islamic banking, costly religiosity, and competition. *Journal of Financial Research*, 43(2), 263–303.
- Badan Pusat Statistik. (2021). <https://www.bps.go.id/publication/2022/09/07/bcc820e694c537ed3ec131b9/statistik-telekomunikasi-indonesia-2021.html>
- Balvers, R. J., & McDonald, B. (2021). Designing a global digital currency. *Journal of International Money and Finance*, 111, 102317.

- Bananuka, J., Kaawaase, T. K., Kasera, M., & Nalukenge, I. (2019). Determinants of the intention to adopt Islamic banking in a non-Islamic developing country: The case of Uganda. *ISRA International Journal of Islamic Finance*.
- Bank for International Settlements, B. (2020). *Central bank digital currencies: Foundational principles and core features*. https://www.bis.org/publ/othp33_summary.pdf
- Bank Indonesia. (2022). <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/red-book-statistics/Documents/T5.pdf>
- Bappebti. (2022). https://bappebti.go.id/annual_report_bappebti
- Bauer, R. A. (1960). Consumer behavior as risk taking. *Proceedings of the 43rd National Conference of the American Marketing Association, June 15, 16, 17, Chicago, Illinois, 1960*.
- Becker, J.-M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2018). Estimating moderating effects in PLS-SEM and PLSc-SEM: Interaction term generation* data treatment. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 2(2), 1–21.
- Bijlsma, M., van der Cruijssen, C., Jonker, N., & Reijerink, J. (2021). *What triggers consumer adoption of CBDC?*
- Bilotta, N., & Botti, F. (2021). *The (near) future of central bank digital currencies: Risks and opportunities for the global economy and society*. Peter Lang International Academic Publishers.
- Bofinger, P., & Haas, T. (2021). *Central bank digital currencies: Can central banks succeed in*.
- Bommer, W. H., Milevoj, E., & Rana, S. (2022). The intention to use cryptocurrency: A meta-analysis of what we know. *Emerging Markets Review*, 100962.
- Briere, M., Oosterlinck, K., & Szafarz, A. (2015). Virtual currency, tangible return: Portfolio diversification with bitcoin. *Journal of Asset Management*, 16(6), 365–373.

- Brivio, E., Gaudio, F., Vergine, I., Mirizzi, C. R., Reina, C., Stellari, A., & Galimberti, C. (2018). Preventing technostress through positive technology. *Frontiers in Psychology, 9*, 2569.
- Brod, C. (1982). Managing technostress: Optimizing the use of computer technology. *Personnel Journal, 61*(10), 753–757.
- Califf, C. B., & Brooks, S. (2020). An empirical study of techno-stressors, literacy facilitation, burnout, and turnover intention as experienced by K-12 teachers. *Computers & Education, 157*, 103971.
- Carney, M. (2016). Enabling the fintech transformation: Revolution, Restoration, or Reformation. *BoE Speech, 16*.
- Çavuşoğlu, S., Demirağ, B., Durmaz, Y., & Tutuş, G. (2023). Effects of intrinsic and extrinsic religiosity on value-expressive and social-adjustive attitude functions towards product. *Journal of Islamic Marketing, 14*(2), 586–606.
- Çelik, Z., & Dilek, B. (2022). Investigation Of Consumers' intentions To Use Digital Currency For Shopping. *Dicle Üniversitesi İktisadi Ve İdari Bilimler Fakültesi Dergisi, 12*(23), 284–303.
- Chang, Y.-W., & Polonsky, M. J. (2012). The influence of multiple types of service convenience on behavioral intentions: The mediating role of consumer satisfaction in a Taiwanese leisure setting. *International Journal of Hospitality Management, 31*(1), 107–118.
- Chin, A. G., Harris, M. A., & Brookshire, R. (2018). A bidirectional perspective of trust and risk in determining factors that influence mobile app installation. *International Journal of Information Management, 39*, 49–59.
- Chin, A. G., Harris, M. A., & Brookshire, R. (2022). An empirical investigation of intent to adopt mobile payment systems using a trust-based extended valence framework. *Information Systems Frontiers, 1*–19.
- Chin, W. W. (2009). How to write up and report PLS analyses. In *Handbook of partial least squares: Concepts, methods and applications* (pp. 655–690). Springer.

- Chou, H.-L., & Chou, C. (2021). A multigroup analysis of factors underlying teachers' technostress and their continuance intention toward online teaching. *Computers & Education, 175*, 104335.
- Chowdhury, M. A. M., & Razak, D. B. A. (2019). Dynamism and mechanism of digital currency (cryptocurrency) towards Islamic finance. *European Journal of Islamic Finance, 14*.
- Copeland, M. T. (1923). Relation of consumers' buying habits to marketing methods. *Harvard Business Review, 1*(2), 282–289.
- Dadayan, L., & Ferro, E. (2005). When technology meets the mind: A comparative study of the technology acceptance model. *Electronic Government: 4th International Conference, EGOV 2005, Copenhagen, Denmark, August 22-26, 2005. Proceedings 4*, 137–144.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly, 13*(3), 319–340.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User acceptance of computer technology: A comparison of two theoretical models. *Management Science, 35*(8), 982–1003.
- Delener, N. (1990). The effects of religious factors on perceived risk in durable goods purchase decisions. *Journal of Consumer Marketing, 7*(3), 27–38.
- Dimitrov, D. M. (2006). Comparing groups on latent variables: A structural equation modeling approach. *Work, 26*(4), 429–436.
- Egea, J. M. O., & González, M. V. R. (2011). Explaining physicians' acceptance of EHCR systems: An extension of TAM with trust and risk factors. *Computers in Human Behavior, 27*(1), 319–332.
- Engert, W., & Fung, B. S.-C. (2017). *Central bank digital currency: Motivations and implications*. Bank of Canada Staff Discussion Paper.
- Fageh, A. (2021). Digital Currency under the Perspective of Islamic Law. *Maliyah: Jurnal Hukum Bisnis Islam, 11*(1), 110–128.
- Faqih, K. M. (2016). An empirical analysis of factors predicting the behavioral intention to adopt Internet shopping technology among non-shoppers in a

- developing country context: Does gender matter? *Journal of Retailing and Consumer Services*, 30, 140–164.
- Farivar, S., Turel, O., & Yuan, Y. (2018). Skewing users' rational risk considerations in social commerce: An empirical examination of the role of social identification. *Information & Management*, 55(8), 1038–1048.
- Faul, F., Erdfelder, E., Buchner, A., & Lang, A.-G. (2009). Statistical power analyses using G* Power 3.1: Tests for correlation and regression analyses. *Behavior Research Methods*, 41(4), 1149–1160.
- Featherman, M. S., & Pavlou, P. A. (2003). Predicting e-services adoption: A perceived risk facets perspective. *International Journal of Human-Computer Studies*, 59(4), 451–474.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). Strategies of change: Active participation. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, 411–450.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1977). *Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research*.
- Folkinshteyn, D., & Lennon, M. (2016). Braving Bitcoin: A technology acceptance model (TAM) analysis. *Journal of Information Technology Case and Application Research*, 18(4), 220–249.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39–50.
- Fuglseth, A. M., & Sørenbø, Ø. (2014). The effects of technostress within the context of employee use of ICT. *Computers in Human Behavior*, 40, 161–170.
- Garratt, R., Yu, J., & Zhu, H. (2022). *How CBDC design choices impact monetary policy pass-through*.
- Gbongli, K., Xu, Y., Amedjonekou, K. M., & Kovács, L. (2020). Evaluation and classification of mobile financial services sustainability using structural equation modeling and multiple criteria decision-making methods. *Sustainability*, 12(4), 1288.

- Gerrard, P., & Barton Cunningham, J. (2003). The diffusion of internet banking among Singapore consumers. *International Journal of Bank Marketing*, 21(1), 16–28.
- Gil-Cordero, E., Cabrera-Sánchez, J. P., & Arrás-Cortés, M. J. (2020). Cryptocurrencies as a financial tool: Acceptance factors. *Mathematics*, 8(11), 1974.
- Group of Central Bank. (2021). *Central bank digital currencies: Foundational principles and core features*. <https://www.bis.org/publ/othp33.pdf>
- Guych, N., Anastasia, S., Simon, Y., & Jenet, A. (2018). *Factors influencing the intention to use cryptocurrency payments: An examination of blockchain economy*.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate data analysis: Global edition*. NJ: Pearson Higher Education Upper Saddle River.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2016). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
- Hair Junior, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2014). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Los Angeles: Sage.
- Hang, Y., Hussain, G., Amin, A., & Abdullah, M. I. (2022). The moderating effects of technostress inhibitors on techno-stressors and employee's well-being. *Frontiers in Psychology*, 12, 6386.
- Hassan, M. T., Nosheen, S., & Alam, T. (2020). Adoption of Islamic banking: A comparative analysis in the base of pyramid markets of Pakistan. *Academic Journal of Social Sciences (AJSS)*, 4(3), 612–631.
- Hatlevik, I. K., & Hatlevik, O. E. (2018). Examining the relationship between teachers' ICT self-efficacy for educational purposes, collegial

- collaboration, lack of facilitation and the use of ICT in teaching practice. *Frontiers in Psychology*, 9, 935.
- Horst, M., Kuttschreuter, M., & Gutteling, J. M. (2007). Perceived usefulness, personal experiences, risk perception and trust as determinants of adoption of e-government services in The Netherlands. *Computers in Human Behavior*, 23(4), 1838–1852.
- Houben, R., & Snyers, A. (2018). Cryptocurrencies and blockchain. *Legal Context and Implications for Financial Crime, Money Laundering and Tax Evasion*, 1–86.
- Hsu, H., & Chang, Y. (2013). Extended TAM model: Impacts of convenience on acceptance and use of Moodle. *Online Submission*, 3(4), 211–218.
- Hu, P. J., Chau, P. Y., Sheng, O. R. L., & Tam, K. Y. (1999). Examining the technology acceptance model using physician acceptance of telemedicine technology. *Journal of Management Information Systems*, 16(2), 91–112.
- Indonesia, B. (2020). *Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah*. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/default.aspx>
- Jabbar, A., Geebren, A., Hussain, Z., Dani, S., & Ul-Durar, S. (2023). Investigating individual privacy within CBDC: A privacy calculus perspective. *Research in International Business and Finance*, 64, 101826.
- Jamshidi, D., & Hussin, N. (2016). Forecasting patronage factors of Islamic credit card as a new e-commerce banking service: An integration of TAM with perceived religiosity and trust. *Journal of Islamic Marketing*.
- Jariyapan, P., Mattayaphutorn, S., Gillani, S. N., & Shafique, O. (2022). Factors influencing the behavioural intention to use cryptocurrency in emerging economies during the COVID-19 pandemic: Based on technology acceptance model 3, perceived risk, and financial literacy. *Frontiers in Psychology*, 12, 5935.
- Jarvenpaa, S. L., Tractinsky, N., & Vitale, M. (2000). Consumer trust in an Internet store. *Information Technology and Management*, 1, 45–71.

- Jebarajakirthy, C., & Shankar, A. (2021). Impact of online convenience on mobile banking adoption intention: A moderated mediation approach. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 58, 102323.
- Jiang, L. A., Yang, Z., & Jun, M. (2013). Measuring consumer perceptions of online shopping convenience. *Journal of Service Management*.
- Johnson, B. R., Jang, S. J., Larson, D. B., & De Li, S. (2001). Does adolescent religious commitment matter? A reexamination of the effects of religiosity on delinquency. *Journal of Research in Crime and Delinquency*, 38(1), 22–44.
- Johnson, V. L., Kiser, A., Washington, R., & Torres, R. (2018). Limitations to the rapid adoption of M-payment services: Understanding the impact of privacy risk on M-Payment services. *Computers in Human Behavior*, 79, 111–122.
- Khan, K. I., Niazi, A., Nasir, A., Hussain, M., & Khan, M. I. (2021). The effect of COVID-19 on the hospitality industry: The implication for open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 30.
- Khatun, M. N., Mitra, S., & Sarker, M. N. I. (2021). Mobile banking during COVID-19 pandemic in Bangladesh: A novel mechanism to change and accelerate people's financial access. *Green Finance*, 3(3), 253–267.
- Khraim, H. (2010). Measuring religiosity in consumer research from an Islamic perspective. *Journal of Economic and Administrative Sciences*.
- Kiff, M. J., Alwazir, J., Davidovic, S., Farias, A., Khan, M. A., Khiaonrong, M. T., Malaika, M., Monroe, M. H. K., Sugimoto, N., & Tourpe, H. (2020). *A survey of research on retail central bank digital currency*.
- Kim, J.-S., Kaye, J., & Wright, L. K. (2001). Moderating and mediating effects in causal models. *Issues in Mental Health Nursing*, 22(1), 63–75.
- Kock, N. (2021). WarpPLS user manual: Version 7.0. *Laredo, TX: ScriptWarp Systems*.
- Kock, N., & Lynn, G. (2012). Lateral collinearity and misleading results in variance-based SEM: An illustration and recommendations. *Journal of the Association for Information Systems*, 13(7).

- Koenig, H., Koenig, H. G., King, D., & Carson, V. B. (2012). *Handbook of religion and health*. Oup Usa.
- Kot, P. (2022). Psychometric properties of the Polish adaptation of Technostress Creators and Technostress Inhibitors Scale. *Medycyna Pracy*, 73(4), 277–293.
- Kumhof, M., & Noone, C. (2018). *Central bank digital currencies-design principles and balance sheet implications*.
- Lai, P. C., & Liew, E. J. (2021). Towards a cashless society: The effects of perceived convenience and security on gamified mobile payment platform adoption. *Australasian Journal of Information Systems*, 25.
- Leavy, P. (2022). *Research design: Quantitative, qualitative, mixed methods, arts-based, and community-based participatory research approaches*. Guilford Publications.
- Lee, D. K. C., Yan, L., & Wang, Y. (2021). A global perspective on central bank digital currency. *China Economic Journal*, 14(1), 52–66.
- Lee, M.-C. (2009). Factors influencing the adoption of internet banking: An integration of TAM and TPB with perceived risk and perceived benefit. *Electronic Commerce Research and Applications*, 8(3), 130–141.
- Legris, P., Ingham, J., & Collette, P. (2003). Why do people use information technology? A critical review of the technology acceptance model. *Information & Management*, 40(3), 191–204.
- Li, L., & Wang, X. (2021). Technostress inhibitors and creators and their impacts on university teachers' work performance in higher education. *Cognition, Technology & Work*, 23, 315–330.
- Liao, Z., & Cheung, M. T. (2002). Internet-based e-banking and consumer attitudes: An empirical study. *Information & Management*, 39(4), 283–295.
- Lind, D. A., Marchal, W. G., & Wathen, S. A. (2017). *Statistical techniques in business & economics*. McGraw-Hill Education.
- Lowry, P. B., & Gaskin, J. (2014). Partial least squares (PLS) structural equation modeling (SEM) for building and testing behavioral causal theory: When to

- choose it and how to use it. *IEEE Transactions on Professional Communication*, 57(2), 123–146.
- Lu, Y., Yang, S., Chau, P. Y., & Cao, Y. (2011). Dynamics between the trust transfer process and intention to use mobile payment services: A cross-environment perspective. *Information & Management*, 48(8), 393–403.
- Ma, C., Jin, Z., Mei, Z., Zhou, F., She, X., Huang, J., & Liu, D. (2022). Internet of Things Background: An Empirical Study on the Payment Intention of Central Bank Digital Currency Design. *Mobile Information Systems*, 2022.
- Mahad, M., Mohtar, S., & Othman, A. A. (2015). Disposition to trust, interpersonal trust and institutional trust of mobile banking in Malaysia. *Journal of Management Info*, 8(1), 1–14.
- Majelis Ulama Indonesia. (2021). *Majelis Ulama Indonesia*. <https://mui.or.id/berita/32209/keputusan-fatwa-hukum-uang-kripto-atau-cryptocurrency/>
- Majid, R. (2021). The role of religiosity in explaining the intention to use Islamic fintech among MSME actors. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 4(2), 207–232.
- Mansour, I. H. F., & Diab, D. (2016). The relationship between celebrities' credibility and advertising effectiveness: The mediation role of religiosity. *Journal of Islamic Marketing*, 7(2), 148–166.
- Marchiori, D. M., Mainardes, E. W., & Rodrigues, R. G. (2019). Do individual characteristics influence the types of technostress reported by workers? *International Journal of Human–Computer Interaction*, 35(3), 218–230.
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada.
- Mashatan, A., Sangari, M. S., & Dehghani, M. (2022). How perceptions of information privacy and security impact consumer trust in crypto-payment: An empirical study. *IEEE Access*, 10, 69441–69454.
- Mathras, D., Cohen, A. B., Mandel, N., & Mick, D. G. (2016). The effects of religion on consumer behavior: A conceptual framework and research agenda. *Journal of Consumer Psychology*, 26(2), 298–311.

- Mayer, R. C., Davis, J. H., & Schoorman, F. D. (1995). An integrative model of organizational trust. *Academy of Management Review*, 20(3), 709–734.
- McCloskey, D. W. (2006). The importance of ease of use, usefulness, and trust to online consumers: An examination of the technology acceptance model with older customers. *Journal of Organizational and End User Computing (JOEUC)*, 18(3), 47–65.
- Mendoza-Tello, J. C., Mora, H., Pujol-López, F. A., & Lytras, M. D. (2018). Social commerce as a driver to enhance trust and intention to use cryptocurrencies for electronic payments. *Ieee Access*, 6, 50737–50751.
- Minton, E. A., Johnson, K. A., & Liu, R. L. (2019). Religiosity and special food consumption: The explanatory effects of moral priorities. *Journal of Business Research*, 95, 442–454.
- Mokhlis, S. (2009). Relevancy and measurement of religiosity in consumer behavior research. *International Business Research*, 2(3), 75–84.
- Mombeuil, C., & Uhde, H. (2021). Relative convenience, relative advantage, perceived security, perceived privacy, and continuous use intention of China's WeChat Pay: A mixed-method two-phase design study. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 59, 102384.
- Moon, J.-W., & Kim, Y.-G. (2001). Extending the TAM for a World-Wide-Web context. *Information & Management*, 38(4), 217–230.
- Morrisani, M. A. (2012). *Metode penelitian survei*. Kencana.
- Mu, Y., & Mu, A. (2022). CBDC: Concepts, Benefits, Risks, Design, and Implications. *Benefits, Risks, Design, and Implications (October 1, 2022)*.
- Muliati, M., Busari, A., & Noor, A. (2021). Dampak pembayaran non tunai terhadap perekonomian indonesia. *Inovasi*, 17(3), 466–475.
- Nabilou, H. (2020). Testing the waters of the Rubicon: The European Central Bank and central bank digital currencies. *Journal of Banking Regulation*, 21, 299–314.
- Nachmias, D., & Nachmias, C. (1976). *Research methods in the social sciences*.

- Narimawati, U., & Sarwono, J. (2017). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Kovarian dengan LISREL dan AMOS untuk Riset Skripsi. Jakarta: Salemba Empat.*
- Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2012). *Metode penelitian kuantitatif.*
- Nelson, D. L. (1990). Individual adjustment to information-driven technologies: A critical review. *MIS Quarterly*, 79–98.
- Neuman, W. L., & Robson, K. (2014). *Basics of social research.* Pearson Canada Toronto.
- Nikou, S., Brännback, M., & Widén, G. (2018). The impact of multidimensionality of literacy on the use of digital technology: Digital immigrants and digital natives. *Well-Being in the Information Society. Fighting Inequalities: 7th International Conference, WIS 2018, Turku, Finland, August 27-29, 2018, Proceedings 7*, 117–133.
- Nurlaily, F., Aini, E. K., & Asmoro, P. S. (2021). Understanding the FinTech continuance intention of Indonesian users: The moderating effect of gender. *Business: Theory and Practice*, 22(2), 290–298.
- Olayungbo, D. O., & Quadri, A. (2019). Remittances, financial development and economic growth in sub-Saharan African countries: Evidence from a PMG-ARDL approach. *Financial Innovation*, 5(1), 9.
- Oyelami, L. O., Adebisi, S. O., & Adekunle, B. S. (2020). Electronic payment adoption and consumers' spending growth: Empirical evidence from Nigeria. *Future Business Journal*, 6, 1–14.
- Ozili, P. K. (2022). Central bank digital currency in Nigeria: Opportunities and risks. In *The New Digital Era: Digitalisation, Emerging Risks and Opportunities* (Vol. 109, pp. 125–133). Emerald Publishing Limited.
- Ozili, P. K. (2022). Central bank digital currency research around the World: A review of literature. *Journal of Money Laundering Control*.
- Ozturkcan, S., Senel, K., & Ozdinc, M. (2022). Framing the Central Bank digital currency (CBDC) revolution. *Technology Analysis & Strategic Management*, 1–18.

- Pace, S. (2014). Effects of intrinsic and extrinsic religiosity on attitudes toward products: Empirical evidence of value-expressive and social-adjustive functions. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 30(4), 1227–1238.
- Pal, A., Herath, T., De', R., & Rao, H. R. (2021). Is the convenience worth the risk? An investigation of mobile payment usage. *Information Systems Frontiers*, 23, 941–961.
- Pal, A., Herath, T., & Rao, H. R. (2021). Why do people use mobile payment technologies and why would they continue? An examination and implications from India. *Research Policy*, 50(6), 104228.
- Pantano, E., & Di Pietro, L. (2012). Understanding consumer's acceptance of technology-based innovations in retailing. *Journal of Technology Management & Innovation*, 7(4), 1–19.
- Peter, J. P., & Ryan, M. J. (1976). An investigation of perceived risk at the brand level. *Journal of Marketing Research*, 13(2), 184–188.
- Pikkarainen, T., Pikkarainen, K., Karjaluoto, H., & Pahnla, S. (2004). Consumer acceptance of online banking: An extension of the technology acceptance model. *Internet Research*, 14(3), 224–235.
- Proyek Garuda: Menavigasi Arsitektur Digital Rupiah.* (2022). <https://www.bi.go.id/id/rupiah/digital-rupiah/default.aspx>
- Pura, M. (2005). Linking perceived value and loyalty in location-based mobile services. *Managing Service Quality: An International Journal*, 15(6), 509–538.
- Purnamasari, R. D. A., Sasana, H., & Novitaningtyas, I. (2021). Pengaruh perceived ease of use, perceived usefulness, perceived risk, dan brand image terhadap keputusan pembelian menggunakan metode pembayaran shopee paylater. *Jurnal Manajemen*, 13(3), 420–430.
- Radic, A., Quan, W., Koo, B., Chua, B.-L., Kim, J. J., & Han, H. (2022). Central bank digital currency as apayment method for tourists: Application of the theory of planned behavior to digital Yuan/Won/Dollar choice. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, 39(2), 152–172.

- Ragu-Nathan, T. S., Tarafdar, M., Ragu-Nathan, B. S., & Tu, Q. (2008). The consequences of technostress for end users in organizations: Conceptual development and empirical validation. *Information Systems Research*, 19(4), 417–433.
- Rahmathunnisa, R. (2023). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Risiko Pengguna QRIS Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A. Yani 1 dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi*.
- Ramos, F. L., Ferreira, J. B., Freitas, A. S. de, & Rodrigues, J. W. (2018). The effect of trust in the intention to use m-banking. *BBR. Brazilian Business Review*, 15, 175–191.
- Ratnasari, R. T., Prajasari, A. C., & Kassim, S. (2023). Does religious knowledge level affect brand association and purchase intention of luxury cars? Case of the Lexus cars in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, 14(4), 988–1006.
- Riptiono, S., Susanti, D. N., Anggraeni, A. I., & Prasetyo, A. (2021). Parsing religiosity and intention to use Islamic mobile banking in Indonesia. *Banks and Bank Systems*, 16(4), 34.
- Riquelme, H. E., & Rios, R. E. (2010). The moderating effect of gender in the adoption of mobile banking. *International Journal of Bank Marketing*, 28(5), 328–341.
- Rotter, J. B. (1967). A new scale for the measurement of interpersonal trust. *Journal of Personality*.
- Sagheer, N., Khan, K. I., Fahd, S., Mahmood, S., Rashid, T., & Jamil, H. (2022). Factors affecting adaptability of cryptocurrency: An application of technology acceptance model. *Frontiers in Psychology*, 13.
- Saif Almuraqab, N. A. (2020). Predicting determinants of the intention to use digital currency in the UAE: an empirical study. *The Electronic Journal of Information Systems in Developing Countries*, 86(3), e12125.
- Saleh, A. A. I., Ibrahim, A. A., Noordin, M. F., & Mohadis, H. M. (2020). Factors influencing adoption of cryptocurrency-based transaction from an Islamic

- perspective. *Global Journal of Computer Science and Technology*, 20(G4), 21–32.
- Sam, Y., Hutapea, M. R. M., & Setiawan, S. (2022). Legalitas Cryptocurrency dalam Tindak Pidana Kejahatan Pencucian Uang. *Jurnal Ilmu Hukum*, 18(1), 108–120.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & sons.
- Septianto, F., Tjiptono, F., Paramita, W., & Chiew, T. M. (2021). The interactive effects of religiosity and recognition in increasing donation. *European Journal of Marketing*, 55(1), 1–26.
- Shahzad, F., Xiu, G., Wang, J., & Shahbaz, M. (2018). An empirical investigation on the adoption of cryptocurrencies among the people of mainland China. *Technology in Society*, 55, 33–40.
- Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., Xiao, J. J., & Serido, J. (2010). Financial socialization of first-year college students: The roles of parents, work, and education. *Journal of Youth and Adolescence*, 39(12), 1457–1470.
- Singh, J., & Sirdeshmukh, D. (2000). Agency and trust mechanisms in consumer satisfaction and loyalty judgments. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 28(1), 150–167.
- Situmorang, S. H., Muda, I., Doli, M., & Fadli, F. S. (2010). *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis*. USUpress.
- Söilen, K. S., & Benhayoun, L. (2021). Household acceptance of central bank digital currency: The role of institutional trust. *International Journal of Bank Marketing*, 40(1), 172–196.
- Solling Hamid, R., & M Anwar, S. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian*. PT Inkubator Penulis Indonesia.
- Son, J., Bilgin, M. H., & Ryu, D. (2022). Consumer choices under new payment methods. *Financial Innovation*, 8(1), 1–22.
- Song, X., & Wang, R. (2022). Research on Influencing Factors of Intention to Use E-CNY. *2022 International Conference on Bigdata Blockchain and Economy Management (ICBBEM 2022)*, 241–254.

- Soomro, B. A., Shah, N., & Abdelwahed, N. A. A. (2022). Intention to adopt cryptocurrency: A robust contribution of trust and the theory of planned behavior. *Journal of Economic and Administrative Sciences*.
- Suhartanto, D., Dean, D., Ismail, T. A. T., & Sundari, R. (2020). Mobile banking adoption in Islamic banks: Integrating TAM model and religiosity-intention model. *Journal of Islamic Marketing*, 11(6), 1405–1418.
- Sun, W., Dedahanov, A. T., Shin, H. Y., & Kim, K. S. (2020). Switching intention to crypto-currency market: Factors predisposing some individuals to risky investment. *PloS One*, 15(6), e0234155.
- Sutan Remy Sjahdeini, S. H. (2018). *Perbankan Syariah: Produk-produk dan aspek-aspek hukumnya*. Kencana.
- Syafira, F. N., Ratnasari, R. T., & Ismail, S. (2020). The effect of religiosity and trust on intention to pay in ziswaf collection through digital payments. *JEBIS: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 98–115.
- Tarafdar, M., Pullins, E. B., & Ragu-Nathan, T. S. (2015). Technostress: Negative effect on performance and possible mitigations. *Information Systems Journal*, 25(2), 103–132.
- Tarafdar, M., Tu, Q., Ragu-Nathan, B. S., & Ragu-Nathan, T. S. (2007). The impact of technostress on role stress and productivity. *Journal of Management Information Systems*, 24(1), 301–328.
- Ter Ji-Xi, J., Salamzadeh, Y., & Teoh, A. P. (2021). Behavioral intention to use cryptocurrency in Malaysia: An empirical study. *The Bottom Line*.
- Tong, W., & Jiayou, C. (2021). A study of the economic impact of central bank digital currency under global competition. *China Economic Journal*, 14(1), 78–101.
- Trinugroho, I., Sawitri, H. S. R., Toro, M. J. S., Khoiriyah, S., & Santoso, A. B. (2017). How ready are people for cashless society? *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(1), 105–112.
- Tronnier, F., & Kakkar, S. (2021). Would You Pay with a Digital Euro? Investigating Usage Intention in Central Bank Digital Currency.

Investigating Usage Intention in Central Bank Digital Currency (August 18, 2021).

- Undale, S., Kulkarni, A., & Patil, H. (2020). Perceived eWallet security: Impact of COVID-19 pandemic. *Vilakshan-XIMB Journal of Management*.
- Usman, H., Mulia, D., Chairy, C., & Widowati, N. (2022). Integrating trust, religiosity and image into technology acceptance model: The case of the Islamic philanthropy in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, 13(2), 381–409.
- Veneris, A., Park, A., Long, F., & Puri, P. (2021). Central bank digital loonie: Canadian cash for a new global economy. *Osgoode Legal Studies Research Paper*.
- Venkatesh, V. (2000). Determinants of perceived ease of use: Integrating control, intrinsic motivation, and emotion into the technology acceptance model. *Information Systems Research*, 11(4), 342–365.
- Venkatesh, V., & Bala, H. (2008). Technology acceptance model 3 and a research agenda on interventions. *Decision Sciences*, 39(2), 273–315.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y., & Xu, X. (2012). Consumer acceptance and use of information technology: Extending the unified theory of acceptance and use of technology. *MIS Quarterly*, 157–178.
- Vristiyana, V. M. (2019). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Produk Halal Terhadap Penilaian Produk Halal Dan Minat Pembelian Produk Halal (Studi Kasus Pada Industri Makanan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 85–100.
- Walton, A. J., & Johnston, K. A. (2018). Exploring perceptions of bitcoin adoption: The South African virtual community perspective. *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management*, 13, 165.
- Waluyo, M. (2012). Teknik Analisis Data Multivariat Dengan Structural Equation Modelling (SEM). *TEKMAPRO Teknik Industri FTI UPNV Jatim*, 2(2), 124–139.
- Wijayani, D. R. (2017). Kepercayaan Masyarakat Menabung pada Bank Umum Syariah. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 1–12.

- Willis, B., Jai, T., & Lauderdale, M. (2021). Trust and commitment: Effect of applying consumer data rights on US Consumers' attitudes toward online retailers in big data era. *Journal of Consumer Behaviour*, 20(6), 1575–1590.
- Wu, G., Yang, J., & Hu, Q. (2022). Research on factors affecting people's intention to use digital currency: Empirical evidence from China. *Frontiers in Psychology*, 13.
- Yao, Q. (2018). A systematic framework to understand central bank digital currency. *Science China Information Sciences*, 61, 1–8.
- Yoon, C., & Kim, S. (2007). Convenience and TAM in a ubiquitous computing environment: The case of wireless LAN. *Electronic Commerce Research and Applications*, 6(1), 102–112.
- Yu, J. H., Kang, J., & Park, S. (2019). Information availability and return volatility in the bitcoin market: Analyzing differences of user opinion and interest. *Information Processing & Management*, 56(3), 721–732.
- Yunita, N. R., Sumarsono, H., & Farida, U. (2019). Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Buka Lapak (Studi Kasus Pada Komunitas Buka Lapak Ponorogo). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 90–105.
- Yusron, M. H., & Suryandari, R. T. (2022). BSI Mobile Adoption Process with Religiosity As a Moderation Variable. *European Journal of Business and Management Research*, 7(6), 189–195.
- Zhang, T., & Huang, Z. (2022). Blockchain and central bank digital currency. *ICT Express*, 8(2), 264–270.